

Supply Chain Management Strategy for MSMEs in Reducing Unemployment in Medan City

Strategi Supply Chain Management pada UMKM dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kota Medan

Muslimatul Husnah¹⁾; Siti Aisyah²⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: ¹⁾ husnamuslimahtul@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 Juli 2022]

Revised [15 Agustus 2022]

Accepted [30 Agustus 2022]

KEYWORDS

Supply Chain Management
Strategy, Unemployment
Rate, MSMEs in Medan

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang lagi bertambah tidak bebas dari kedudukan industri- industri serta UMKM yang ada di bermacam wilayah yang terhambur di semua Indonesia. Alhasil halangan yang timbul dalam UMKM ini merupakan dengan mempunyai bermacam kasus yang dialami semacam kompetisi yang terus menjadi hebat, sulitnya memperoleh akses modal, penjualan yang belum maksimum, sedang minimnya sumberdaya yang menang, minimnya akses dalam memperoleh agen, timbulnya kompetitor terkini, belum mempunyai konsep buat menanggulangi perihal yang tidak tersangka. Kasus itu tercantum kedalam manajemen kaitan cadangan. Upaya mikro, kecil serta menengah (UMKM) ialah sistem pendukung perekonomian orang yang diharapkan bisa jadi bagian integral dari perekonomian orang. UMKM pula diharapkan sanggup menanggulangi hambatan kelasik pembangunan ialah kekurangan. Tujuan dari riset ini merupakan buat melaksanakan strategi supply chain management lebih bagus lagi, alhasil dapat jadi kesempatan untuk warga kota Area, spesialnya pada UMKM supaya bisa kurangi tingkatan pengangguran. Riset yang dicoba bertabiat Tata cara kualitatif. Ada pula pengumpulan informasi memakai penyebaran angket, dan memakai dokumen- dokumen pendukung, berbentuk web. Sehingga hasil riset ini merupakan kalau tingkatan pengangguran di Kota Area hadapi kenaikan. Kenaikan jumlah pengangguran yang di Kota Area diakibatkan oleh sebagian aspek salah satunya terus menjadi tingginya nilai alumnus Sekolah Menengah Atas yang tidak meneruskan ke tahapan pembelajaran lebih besar. Oleh karena itu, UMKM berkontribusi berarti dalam kurangi tingkatan pengangguran di Kota Area. Ada pula sebagian aspek yang jadi penghalang dalam kemajuan UMKM yang menyebabkan UMKM tidak bisa bertumbuh dengan cara maksimum. Salah satu penghalang UMKM merupakan kurang terdapatnya modal, daya kegiatan yang dipakai kurang, penjualan yang tidak bisa berjalan dengan mudah. Sehingga seban itu periset memakai strategi supply chain dalam kurangi tingkatan pengangguran itu.

ABSTRACT

It is impossible to disentangle the contribution of industries and MSMEs present in different parts of Indonesia from the country's rising economic growth. As a result, SMEs confront a variety of challenges, including fiercer competition, trouble accessing finance, underutilized marketing, a lack of superior resources, restricted access to suppliers, the emergence of new rivals, and a lack of preparedness for the unexpected. The supply chain management process takes these issues into account. It is anticipated that micro, small, and medium-sized firms (MSMEs) will play a crucial role in the development of the populace's economy. MSMEs are anticipated to be able to overcome poverty, the traditional development barrier. The goal of this study is to develop a better supply chain management plan that will benefit the residents of Medan, especially MSMEs, and help to lower the unemployment rate. This study uses a qualitative methodology. the collection of data through surveys and the use of website-based supporting materials. As a result, the study's findings show that Medan's unemployment rate has gone up. Many causes, including the rising number of high school graduates who don't pursue higher education, contribute to the rise in the number of unemployed people in the city of Medan. MSMEs thus contribute significantly to lowering the unemployment rate in the city of Medan. The growth of MSMEs is hampered by a number of problems, which prevent them from developing to their full potential. The lack of money, the employment of less labor, and poorly functioning marketing are some of the challenges faced by MSMEs. So in order to lower the unemployment rate, researchers apply a supply chain method.

PENDAHULUAN

Kemajuan kehidupan dunia ekonomi serta bidang usaha dikala ini sudah hadapi perpindahan paradigma, ialah dari ekonomi berplatform pangkal energi ke paradigma ekonomi berplatform wawasan ataupun daya cipta. Perpindahan itu terjalin sebab paradigma ekonomi berplatform pangkal energi yang sepanjang ini di penglihatan lumayan efisien dalam mengakselerasi pembangunan ekonomi serta pengembangan bidang usaha dikira sudah kandas mengadaptasi serta mengakomodasi bermacam

pergantian area bidang usaha. Bersamaan dengan berjalannya durasi, keinginan warga juga terus menjadi hadapi kenaikan semacam watak orang yang tidak puas, pertambahan masyarakat yang terus menjadi bertambah, perkembangan ilmu teknologi serta data, pergantian derajat hidup yang terus menjadi bertambah, serta kultur yang terus menjadi maju alhasil keinginan yang bermacam- macam serta beranekaragam membuat kemajuan ekonomi inovatif di arus pembangunan ekonomi modern ini wajib membuat inovasi-inovasi alhasil membuat kemajuan ekonomi inovatif terus menjadi bertambah. Upaya mikro, kecil serta menengah(UMKM) berlaku seperti dasar upaya kewarganegaraan ialah pengganti yang pas diaplikasikan di masa kesejagatan dikala ini untuk menyeimbangi akibat ekonomi garis besar pada warga.

Pada supply chain management, strategi diawali dari agen hingga kosumen akhir dengan melaksanakan kategorisasi strategi operasional keinginan pasar atau ketersediaan pangkal energi selaku acuannya. Supply Chain Management mempunyai tujuan penting merupakan diharapkan dengan mengenali strategi Supply Chain Management sehingga industri bisa bersaing dipasaran serta memenangkan kompetisi itu serta diharapkan dengan mengenali strategi, UMKM(Upaya Mikro, Kecil, serta Menengah) bisa sediakan harga yang kecil serta mutu yang bagus. Dengan mempunyai manajemen kaitan cadangan yang bisa diharapkan sehingga para pelakon upaya hendak memperoleh kelancaran dalam cara penciptaan serta distribusinya. Kelancaran dalam cara penciptaan serta pembagian pada industri pula bisa tingkatkan kelebihan bersaing pada pelakon upaya.

LANDASAN TEORI

Strategi Supply Chain Management

Supply Chain Management ialah pengurusan bermacam aktivitas dalam bagan mendapatkan materi anom, dilanjutkan aktivitas alih bentuk alhasil jadi produk dalam cara, setelah itu jadi produk jadi serta diteruskan dengan pengiriman pada pelanggan lewat sistim penyaluran. Kegiatan- kegiatan yang dicoba melingkupi pembelian dengan cara konvensional serta bermacam aktivitas berarti yang lain yang berkaitan dengan pemasok serta agen. Pada supply chain management, strategi diawali dari agen hingga kosumen akhir dengan melaksanakan kategorisasi strategi operasional keinginan pasar atau ketersediaan pangkal energi selaku acuannya. Supply Chain Management mempunyai tujuan penting merupakan diharapkan dengan mengenali strategi Supply Chain Management sehingga industri bisa bersaing dipasaran serta memenangkan kompetisi itu serta diharapkan dengan mengenali strategi, UMKM(Upaya Mikro, Kecil, serta Menengah).

Tingkatan Pengangguran

Pengangguran ialah permasalahan ekonomi besar yang mempengaruhi langsung untuk standart kehidupan warga bagus di negeri maju ataupun negeri bertumbuh yang jadi bagian berarti dalam pembangunan ekonomi yang diisyaratkan dengan daya muat perkembangan ekonomi sesuatu negeri yang hingga dikala ini belum dapat ditangani oleh penguasa nasional pada biasanya serta penguasa wilayah pada khususnya. Kota Area ialah salah satu kota di Indonesia yang sedang banyak ada masyarakat miskin serta tingginya nilai pengangguran yang diakibatkan antara lain tidak sebandingnya jumlah angkatan kegiatan dengan ketersediaan alun- alun kegiatan, penyusutan perkembangan ekonomi, tingkatan imbalan, sedang rendahnya kompetensi atau mutu daya kegiatan. Akhirnya angkatan kegiatan yang sedemikian itu besar di Kota Area belum terserap dengan cara maksimal oleh sektor- sektor resmi.

Eddy Nugroho(2014) dalam riset yang bertajuk“ Analisa FaktorFaktor Yang Pengaruhi Pengangguran Di Indonesia Rentang waktu 1998- 2014“ merumuskan kalau jumlah masyarakat berkaitan dengan tingkatan pengangguran. Jumlah masyarakat yang tiap tahun terus menjadi meningkat dan diiringi dengan jumlah angkatan kegiatan yang besar, tetapi tidak diiringi dengan penyediaan alun- alun kegiatan yang mencukupi. Dengan melonjaknya jumlah pengangguran berimplikasi kepada melambatnya perkembangan ekonomi serta pembangunan ekonomi. Perkembangan ekonomi ialah salah

satu penanda yang berarti dalam memperhitungkan kemampuan sesuatu perekonomian, paling utama buat melaksanakan analisa mengenai hasil pembangunan ekonomi yang sudah dilaksanakan sesuatu negeri ataupun sesuatu wilayah(Farid, 2010). Ekonomi dibidang hadapi perkembangan bila penciptaan benda serta pelayanan hadapi kenaikan dari tahun lebih dahulu. Tidak hanya itu, perkembangan ekonomi pula membuktikan sepanjang mana kegiatan perekonomian dalam tingkatkan pemasukan ataupun keselamatan masyarakat dalam sesuatu rentang waktu khusus.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Ada pula pengumpulan informasi memakai penyebaran angket, dan memakai dokumen- dokumen pendukung, berbentuk web. Riset deksriptif ialah riset yang bermaksud buat memperoleh cerminan ataupun cerita mengenai gimana supply chain management membuat UMKM mempengaruhi kepada kurangi kadar pengangguran di Kota Area. Sebaliknya analisa kualitatif bagi(Sugiyono, 2005) ialah riset yang dipakai buat mempelajari pada situasi subjek alami, dimana periset ialah instrument kunci. Sebaliknya bagi(Moleong, 2002) analisa kualitatif selaku metode peneltian yang menciptakan informasi deskriptif yang dianalisa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penafsiran Strategi Supply Chain Management

Strategi merupakan pendekatan dengan cara totalitas yang berhubungan dengan penerapan buah pikiran, pemograman serta eksekusi sesuatu kegiatan dalam kurun durasi khusus. Di dalam strategi yang bagus ada koordinasi regu kegiatan, mempunyai sahabat, serta mempunyai siasat buat menggapai tujuan dengan cara efisien. Sebaliknya supply chain merupakan sesuatu sistem tempat badan menuangkan benda penciptaan serta jasanya pada para pelanggannya.(Irwan, 2008), jadi dapat disimpulkan strategi supply chainmadalah selaku berkas aktivitas serta kelakuan penting di selama supply chain yang menghasilkan rekonsialisasi antara apa yang diperlukan klien akhir dengan keahlian pangkal energi pada supply chain itu.

Kaitan ini pula ialah jejaringan dari bermacam badan yang silih berkaitan antara satu serupa lain serta mempunyai tujuan yang serupa, ialah sebaik bisa jadi nmengadakan penajaan ataupun distribusi benda itu, supply pula bisa dibidang selaku logistic jaringan, dengan pemeran penting adalah:

1. Suppliers
2. Manufacturer
3. Distribution
4. Retails Outlets
5. Costumers

Tujuan Penting Pada Supply Chain Management

Strategi tidak dapat dilepaskan dari tujuan waktu jauh keputusan- keputusan waktu pendek serta area local mestinya wajib mensupport badan ataupun supply chain ke arah tujuan- tujuan penting itu. Buat dapat memenangkan kompetisi pasar sehingga supply chain wajib dapat sediakan produk yang ekonomis, bermutu, pas durasi serta bermacam- macam.

Keempat tujuan itu amat berarti dimata klien. Walaupun butuh di sadari kalau tingkatan kebutuhan buat masing- masiang tujuan itu berlainan utuk masing- masing tipe produk serta bagian klien. Dalam kondisi pembedahan supply chain, tujuan- tujuan itu dapat digapai bila mempunyai keahlian buat bekerja dengan cara berdaya guna, menghasilkan mutu, kilat, fleksibel serta inovatif. Tiap- tiap harapan klien itu dapat dibantu oleh satu atu sebagian keahlian penting sesuatu supply chain, misalnya harapan

buat memperoleh produk ekonomis tidak cuma dibantu oleh keahlian supply chain buat bekerja dengan cara berdaya guna, namun pula kemampuannya buat menghasilkan mutu.

Strategi Supply Chain Management

Jaz Heizer serta Barry Render sudah mempunyai sebagian strategi dalam mengalami tantangan serta kasus di atas, di dalam bukunya yang bertajuk “Manajemen Pembedahan”.

1. Berunding dengan banyak pihak. Strategi awal merupakan berunding dengan banyak agen kita bisa mencari banyak agen serta memilah diantara mereka yang memiliki ijab sangat menarik untuk perusahaan.
2. Meningkatkan Ikatan Kemitraan. Strategi kedua merupakan meningkatkan ikatan kemitraan waktu jauh dengan sedikit agen buat melegakan ikatan pelanggan.
3. Integrasi Vertikal. Strategi ketiga merupakan integrasi lurus, maksudnya industri berupaya meningkatkan keahlian buat memproduksi benda ataupun pelayanan yang lebih dahulu di dapat dari agen.
4. Jaringan Keiretsu. Strategi keempat merupakan jaringan keiretsu, ialah campuran dari sedikit agen dengan integrasi lurus.
5. Virtual Company. Strategi terakhir ataupun kelima merupakan mengembamngkan industri maya(virtual company) yang memakai para agen cocok keinginan.

Kedudukan UMKM Dalam Kurangi Tingkatan Pengangguran Di Kota Medan

Kasus hendak Pengangguran di Indonesia seakan jadi kasus yang tidak menyambangi berakhir, perihal itu diakibatkan oleh kenaikan jumlah umur produktif yang tidak diijari dengan alun- alun profesi yang ada. Aspek pemicu tingginya nilai pengangguran di Indonesia pula diakibatkan oleh rendahnya Pangkal energi orang yang dipunyai. Tidak hanya itu, pergantian yang terjalin pada bentuk ekonomi suatu negeri bisa pula memunculkan pengangguran.

UMKM kepunyaannya sebagian kali mengalami kasus yang berlainan dengan UMKM yang lain, mulai dari sulitnya mengajak warga buat berasosiasi pada dini perintisan, sebab warga kerap kali tidak mempunyai keahlian bawah dalam mengecap adukan kerupuk dengan cara konvensional, setelah itu kasus eksternal semacam pergantian masa yang pula mempengaruhi kepada cara penciptaan serta penyaluran. UMKM ialah satu dari bermacam strategi untuk warga dalam bagan koreksi derajat hidup serta perekonomian warga. Adanya UMKM di tengah warga pula ikut menolong dalam kurangi jumlah pengangguran warga kategori menengah ke dasar. Adanya UMKM ditengah warga bisa jadi kesempatan terkini bila dalam manajemen serta pengurusan diiringi dengan tata cara, dan strategi yang cocok. Terdapatnya UMKM di warga Indonesia dikala ini, cuma terbatas pada pabrik rumahan saja, serta tidak diijari dengan pemograman yang tertata alhasil tidak tidak sering sebagian UMKM warga cuma bertahan sebagian tahun.

Dengan terdapatnya perihal itu UMKM pula bisa jadi salah satu jalur buat kurangi tingkatan pengangguran yang terdapat dengan melaksanakan penataran pembibitan serta pemasyarakatan kepada warga hal UMKM, alhasil warga bisa menghasilkan alun- alun profesi sendiri cocok kemauan serta keahlian masing masing orang. Oleh karena itu UMKM butuh memperoleh atensi spesial dari penguasa selaku salah satu alun- alun profesi untuk warga, alhasil dengan terdapatnya UMKM ini perkembangan ekonomi di sesuatu wilayah hendak bertambah serta jumlah pengangguran pula hendak menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

UMKM ialah satu dari bermacam strategi untuk warga dalam bagan koreksi derajat hidup serta perekonomian warga. Adanya UMKM di tengah warga pula ikut menolong dalam kurangi jumlah

pengangguran warga kategori menengah ke dasar. Adanya UMKM ditengah warga bisa jadi kesempatan terkini bila dalam manajemen serta pengurusan diiringi dengan tata cara, dan strategi yang cocok. Terdapatnya UMKM di warga Indonesia dikala ini, cuma terbatas pada pabrik rumahan saja, serta tidak diajari dengan pemograman yang tertata alhasil tidak tidak sering sebagian UMKM warga cuma bertahan sebagian tahun.

Oleh karenanya berarti untuk warga penggagas UMKM dan Penguasa dalam menciptakan pemograman itu bersama- sama, mengenang UMKM ialah salah satu pabrik non pertanian terbanyak yang sanggup meresap ribuan daya kegiatan terkini. Dalam UMKM dibutuhkan terdapatnya intensitas untuk warga pelopor serta pula penguasa buat meningkatkan UMKM di warga. Perihal itu bisa dicoba lewat konseling hal khasiat terjadinya UMKM, dan penataran pembibitan bawah dalam sebagian pandangan yang berguna untuk warga alhasil terpicat buat berasosiasi dalam UMKM. Tidak hanya itu dibutuhkan pula terdapatnya konseling terpaut kompetensi dan penataran pembibitan bawah untuk warga yang mempunyai wawasan kecil, alhasil perihal itu bisa jadi angka imbuhan bila warga mempunyai peluang buat mendirikan ataupun berasosiasi dalam UMKM.

Pada supply chain management, strategi diawali dari agen hingga kosumen akhir dengan melaksanakan kategorisasi strategi operasional keinginan pasar atau ketersediaan pangkal energi selaku acuannya. Supply Chain Management mempunyai tujuan penting merupakan diharapkan dengan mengenali strategi Supply Chain Management sehingga industri bisa bersaing dipasaran serta memenangkan kompetisi itu serta diharapkan dengan mengenali strategi, UMKM(Upaya Mikro, Kecil, serta Menengah) bisa sediakan harga yang kecil serta mutu yang bagus.

Saran

Begitu pada hasil riset ini yang bisa aku jelaskan, pastinya pada harian penelitian ini sedang banyak kekurangan dan kesalahan- kesalahan bagus itu aturan metode pengarang atau ulasan di dalamnya. Buat itu kritik serta anjuran amat aku harapkan dari pembaca sekaligus untuk tersempurnanya jurnal saya selanjutnya. Terimah kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Dilli Asril. 2013. *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI PENGEMBANGAN SISTEM PENDUKUNG BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KOTA MEDAN. PERSPEKTIF/ VOLUME 6/ NOMOR 2/ OKTOBER 2013. ISSN : 2085 – 0328*
- Faisal R. Dongoran, Khairul Nisa, Marni Sihombing, Lusita Devi Purba, dkk. 2016. *Jurnal EduTech Vol. 2 No. 2 September. ISSN: 2442-6024 e-ISSN: 2442-7063*
- Gunartin, G. (2017). Penguatan Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 2(2).
- Ramadhan Prasetya Wibawa, Niza Rizki Anggitaria. 2020. *KONTRIBUSI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENGURANGI TINGKAT PENGANGGURAN*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. Vol. 5, No. 1, 2020 <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>. ISSN 2548-6535 (print) 2615-6784 (online)
- Ratih Wulandari, ST.,MT, Safira Maharani. *ANALISIS STRATEGI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA UMKM (USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH) DIMSUM MINT ENAK*
- Salahuddin, M., Agustin, T., Abbas, A., Siregar, R. T., & Susena, K. C. (2020). Sustaining And Developing Disciplinary Expertise In Supply Chain Management Project-Based Organizations Member. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2003-2010.
- Syairozi, M. I., & Susanti, I. (2018). Analisis Jumlah Pengangguran Dan Ketenagakerjaan Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Pengetahuan Sosial*, 1, 88–93.

Widyarto, Agus. (2012). *Peran Supply Chain Management Dalam Sistem Produksi dan Operasional Perusahaan*. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 16, No. 2.